

Pendidikan dan Pelatihan Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap

Soffan Rizqi¹, Siti Lailiyah², Robi'ah Adawiyah³, Robingun Suyud El Syam⁴
^{1,2,3,4}Universitas Sains Al-Quran

^{1*)}soffan@unsig.ac.id, ²⁾sitilailiyah@unsig.ac.id, ³⁾robi'ahadawiyah@unsig.ac.id,
⁴⁾vrobysyams@unsig.ac.id

Dimasukkan : 22 November 2023 | **Diterima** : 23 Desember 2023 | **Diterbitkan** : 31 Desember 2023

Abstrak: Al-Qur'an merupakan petunjuk hidup dan panduan dalam menjalani kehidupan di dunia. Membacanya merupakan limpahan pahala dan berkah, maka meningkatkan kualitas membaca merupakan kebutuhan bagi setiap muslim. Tujuan pengabdian ini mengetahui bagaimana proses Pendidikan dan Pelatihan Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap. Strategi pengabdian melalui tiga komponen, yakni: koordinasi, pelaksanaan, dan *Focus Group Discussion*. Tulisan merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, mengumpulkan data melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pendidikan dan pelatihan, peneliti menyimpulkan: bahwa Pendidikan dan Pelatihan Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap sangat bermanfaat bagi masyarakat dimana peserta sangat antusias mengikuti setiap sesi materi yang di sampaikan. Hal ini memberikan sumbangsih peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an bagi masyarakat. Kesimpulan memfokuskan pada pentingnya menguasai bacaan Al-Qur'an dan kontribusi serta implikasinya bagi meluasnya metode bacaan Al-Qur'an pada masyarakat yang lebih luas.

Keywords: Pendidikan, Pelatihan, Metode An-Nahdliyah

1. PENDAHULUAN

Belajar membaca, memahami serta menghayati Al-Qur'an untuk kemudian diamalkan pada kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap muslim, akan tetapi fenomena di masyarakat tidaklah demikian. Realitasnya, tidak sedikit dijumpai pada masyarakat Muslim dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, atau bahkan orang tua belum dapat menulis

dan membaca Al-Qur'an, sebab di antara aspek pendidikan Islam yang kurang memperoleh perhatian khusus, yakni dalam hal membaca Al-Qur'an. Situasi yang demikian, memunculkan sebuah keprihatinan bagi masyarakat muslim di Indonesia (Saodah & M Making, 2022).

Demi meminimalisir buta huruf Al-Qur'an, maka kita yang merupakan umat Nabi Muhammad SAW semestinya bisa

melaksanakan langkah-langkah konkret demi mengembangkan bentuk pembelajaran Al-Qur'an, dalam rangka untuk menghidupkan semangat serta tekad kaum Muslimin yang belum bisa baca tulis Al-Qur'an guna belajar lebih giat dalam mengetahui serta merenungi isi kandungan Al-Qur'an, baik yang tersirat maupun tersurat. Sebagai contoh, dengan memakai teknik serta metode belajar baca-tulis Al-Qur'an yang sesuai kaidah tajwid, praktis, efektif serta efisien (Syaifullah, 2017).

Salah satu di antara metode pengajaran Al-Qur'an yang memakai metode praktis dalam kurun waktu relatif singkat bisa menghantarkan anak dapat membaca Al-Quran ialah metode membaca Al-Quran An-Nahdliyah, yakni metode pengembangan dari metode Baghdadiyah. Metode An-Nahdliyah lebih menekankan mekanisme pelaksanaannya. Metode An-Nahdliyah merupakan metode cara belajar membaca Al-Qur'an, dengan penekanan pada aspek kesesuaian dan keteraturan dengan ketukan. Ketukan di sini ialah jarak pelafalan satu huruf dengan huruf yang lain, sehingga dengan ketukan tersebut bacaan murid sesuai unsur panjang dan pendeknya dari bacaan Al-Qur'an (Marfiyanto & Ismail, 2017).

Mengingat pentingnya metode tersebut bagi masyarakat, beberapa dosen Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo bekerjasama dengan Majelis Taklim Al Qur'an Al Muqorrobin desa Karangbawang kecamatan Kawunganten kabupaten Cilacap untuk mengadakan pendidikan dan pelatihan Metode An-Nahdliyah. Hal ini menarik untuk dikaji mengingat antusiasme masyarakat kecamatan Kawunganten kabupaten Cilacap cukup tinggi. Mereka berbondong-bondong dalam rangka memahami dan mempraktekan metode tersebut.

Beberapa tulisan telah mengulas tentang Metode An-Nahdliyah, dengan berbagai keunikan masing-masing, diantaranya: Syaifullah (2017) membandingkan antara implementasi metode An-Nahdliyah dengan metode Iqro' didalam kemampuan membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas. Yusuf (2021) menguji implementasi metode An-Nahdliyah pada mata pelajaran Agama Islam. Suminto & Arinatussadiyah (2020) membandingkan antara metode An-Nahdliyah dengan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan. Rohman (2021) menelusuri pembelajaran metode An-Nahdliyah pada masa Pandemi Covid di TPQ. Riset (2023) Studi Fonologi implementasi antara metode Umami dengan metode An-Nahdliyah guna peningkatan kefasihan siswa dalam pelafalan huruf hijaiyah.

Semua riset yang telah dikemukakan di atas, telah mengupas tentang implementasi metode An-Nahdliyah, namun begitu, belum diketemukan penelitian dalam bentuk pendidikan dan pelatihan. Berdasarkan asumsi ini, pendidikan dan pelatihan metode An-Nahdliyah perlu untuk ditindak lanjuti. Maka dari itu tujuan artikel ini dalam rangka menyampaikan bagaimana asistensi pendidikan dan pelatihan metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah di Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini adalah bentuk dari penelitian lapangan, yaitu sebuah bentuk penelitian yang mana datanya dikumpulkan oleh peneliti semasa di lapangan, baik itu di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, atau organisasi kemasyarakatan dan atau

lembaga pemerintahan (Crump, 2020). Pengabdian ini dilaksanakan di kecamatan Kawunganten kabupaten Cilacap, pada obyek penelitian Pendidikan dan Pelatihan Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah, dengan subjek penelitian meliputi panitia kegiatan, para kiai, dan beberapa ustadz, yang melibatkan 25 koresponden. Data lapangan peneliti diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi (Wright et al., 2020). Data primer yang digunakan peneliti melalui wawancara dan dokumen, dengan data sekunder berupa literatur cetak maupun *online*, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait. Analisis dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri (Rudzki et al., 2022). Strategi dalam pengabdian meliputi tiga pendekatan :

Tabel 1. Strategi Pengabdian

No	Strategi	Subyek
1	Koordinasi	Panitia & Pengurus TPQ Al-Muqorrobin
2	Pelaksanaan	Peserta Kegiatan
3	Focus Group Discussion	Panitia & Peserta Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Koordinasi

Agar program kerja yang direncanakan dapat terrealisasi dalam bentuk kerja nyata, maka langkah awal kegiatan dengan cara melaksanakan koordinasi dengan pihak-pihak terkait kegiatan. Koordinasi menjadi sangat penting mengingat hal ini untuk menghubungkan antar lini yang bersinggungan dengan kegiatan yang akan

dilakukan (Syam et al., 2022). Koordianasi dilakukan supaya memastikan semua progam agar dapat tercapai sesuai target yang dicanangkan (Asy'ari et al., 2022). Tanpa adanya proses koordinasi antar pihak-pihak yang terkait mustahil kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar (Nurhaipah, 2019).

Proses koordinasi pertama yang dilakukan tim pengabdi dengan panitia kegiatan selaku pihak yang bertanggung jawab atas jalannya kegiatan. Selain itu, tim pengabdi berkoordinasi dengan KUA kecamatan Kawunganten selaku pihak yang menginisiasi dan mendampingi masyarakat dalam pelaksanaan aktivitas kegamaan. Tidak lupa tim pengabdi berkoordinasi dengan kepala desa kawunganten selaku pihak yang mempunyai ijin atas kegiatan tersebut. Koordinasi dengan kepala desa guna meminta saran dan masukan dari tokoh yang mempunyai kewenangan serta memahami kondisi di lapangan secara nyata. Diharapkan darinya memperoleh bahan strategis untuk penguatan program pendampingan.

Proses koordinasi juga memastikan bahwa kepanitian kegiatan terbentuk dan siap melaksanakan tugas. Adapun kepanitian kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah kecamatan Kawunganten kabupaten Cilacap dapat dilihat dari table 2 berikut :

Tabel 2. Panitia Kegiatan

No	Jabatan	Personalia
1	Pelindung	1. Camat Kawunganten 2. Kepala KUA Kawunganten 3. Ketua MWC

		NU Kawunganten
2	Penasehat	KH. Sunan Al Muqorrobin Al-Hafidz (Ketua JOHNU Cilacap)
3	Ketua	1. Kyai Mujib Al Muqorrobin S.Ag (MTQ Al Muqorrobin) 2. Kyai Muholis S.Pd (ketua BADKO TPQ) 3. Kyai Munif S.Pd (Ketua FKDT)
4	Sekretaris	1. Sauki Ahmad SH.i, (PAI KUA Kawunganten) 2. 2. Leni Lestari (MTQ Al Muqorrobin)
5	Bendahara	1. Hj. Rohmatun Nafi'ah (PAI Kawunganten) 2. Animatul Chwaniyah
6	Seksi Acara	1. Muslihudin, S.Pd 2. Hj. Isti Mu'awanah, S.Ag (FKPAI KUA Kawunganten)

7	Seksi Humas	1. Sukimin (MTQ Al Muqorrobin) 2. Selamat Supoyo 3. Fatnan Hasani
8	Seksi Konsumsi	1. Hj. Badingatul Khoiriyah 2. Nur Jannah 3. Novi hasanah
9	Seksi Perlengkapan	1. Nur Wahib 2. Sangidun 3. Safingi
10	Seksi Dokumentasi	1. Zidan (MTQ Al Muqorrobin) 2. Mahdum S.Pd 3. Nur Wahib

Sumber (Lestari, 2023)

Setelah tim pengabdi berkoordinasi dengan berbagai pihak yang terkait dengan rencana kegiatan, langkah selanjutnya memastikan kesiapan terkait sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar, potensi gangguan dapat diminimalisir. Diantara sarana yang dibuat dengan membuat banner seperti terlihat pada gambar 1, berikut :



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan

Sumber (Lestari, 2023)

3.2. Pelaksanaan

Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah kecamatan Kawunganten kabupaten Cilacap dimulai pada hari sabtu tanggal 14 oktober 2023, bertempat di Majelis Taklim Al Qur'an Al Muqorrobin Karangbawang Kawunganten Cilacap. Di mulai jam 07.00 – 07.30 WIB, peserta yang pendidikan dan pelatihan melakukan Registrasi dan Check In yang ditangani oleh panitia kegiatan..

Pada pukul 07.30 – 09.00 WIB, dilaksanakan seremoni pembukaan Pendidikan dan Pelatihan Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah kecamatan Kawunganten kabupaten Cilacap, dengan susunan acara seperi dapat dilihat pad table 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Seremoni Pembukaan Kegiatan Diklat dan Pelatihan

No	Acara	Pelaksana
1	Pembacaan Ayat Suci Al-Quran	Panitia
2	Menyayikan Lagu Indonesia Raya dan Mars Syubbanul Wathan	Panitia
3	Sambutan Panitia	Kyai Mujib Al Muqorrobin S.Ag
4	Sambutan Tutor/ TIM	Kyai Soffan Rizqi, Alh,

	Instruktur Mabin Pusat An Nahdliyah	M.Pd
5	Sambutan Pengasuh Pondok/ Yayasan untuk Membuka Acara	KH. Sunan Al Muqorrobin Al-Hafidz
6	Doa/Penutup	H. Jumari

Pasca seremoni, pada pukul 09.20 – 11.30 WIB kegiatan dilanjutkan dengan materi pertama Makhoriul Huruf dan Shifatul Huruf, yang disampaikan oleh TIM Instruktur Mabin Pusat TPQ An Nahdliyah. Setelah materi tersebut selesai, acara diistirahatkan dari mulai jam 11.30 sampai dengan 12.30 guna melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah dan makan siang.

Pada pukul 12.30 – 13.30 WIB materi dilanjutkan dengan spesifik penguasaan Buku Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an Jilid 1 oleh TIM Instruktur Mabin Pusat TPQ An Nahdliyah. Pada pukul 13.30 – 14.30 WIB materi dilanjutkan dengan spesifik penguasaan Buku Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an Jilid 2 oleh TIM Instruktur Mabin Pusat TPQ An Nahdliyah. Pada pukul 14.30 – 15.30 WIB materi dilanjutkan dengan spesifik penguasaan Buku Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an Jilid 3 oleh TIM Instruktur Mabin Pusat TPQ An Nahdliyah. Pada pukul 15.30 – 16.30 WIB materi dilanjutkan dengan spesifik penguasaan Buku Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an Jilid 4 oleh TIM Instruktur Mabin Pusat TPQ An Nahdliyah. Pada pukul 16.30 – 17.30 WIB materi dilanjutkan dengan spesifik penguasaan Buku Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an Jilid 5 oleh TIM

Instruktur Mabin Pusat TPQ An Nahdliyah.

Setelah materi keenam tersebut selesai, acara diistirahatkan dari mulai jam 17.30 sampai dengan 19.00 guna melaksanakan shalat maghrib dan isya berjama'ah dan makan malam. Pada pukul 19.00 – 20.00 WIB materi dilanjutkan dengan spesifik penguasaan Buku Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an Jilid 6 oleh TIM Instruktur Mabin Pusat TPQ An Nahdliyah. Pada pukul 20.00 – 21.00 WIB materi dilanjutkan dengan spesifik materi Ahkamul Mad Wal Qoshr oleh TIM Instruktur Mabin Pusat TPQ An Nahdliyah. Dokumentasi penyampaian materi pada gambar 2, berikut:

Gambar 2. Salah Satu Pemateri Kegiatan



Sumber (Lestari, 2023)

Pada hari kedua tanggal 15 oktober 2023 kegiatan dimulai pada pukul 07.30 – 08.30 WIB dengan spesifik materi Kaifiyatul Qiro'ah dan Murottal oleh TIM Instruktur Mabin Pusat TPQ An Nahdliyah. Pada pukul 08.30 – 09.30 WIB materi dilanjutkan dengan spesifik materi Ghoroiul Qur'an oleh TIM Instruktur Mabin Pusat TPQ An Nahdliyah. Pada pukul 09.30 – 10.30 WIB materi dilanjutkan dengan spesifik materi Ahkamul Waqfi Wal Ibtida' oleh TIM Instruktur Mabin Pusat TPQ An Nahdliyah. Pada pukul 10.30 – 11.30 WIB

materi dilanjutkan dengan spesifik Manajemen Pengelolaan TPQ An Nahdliyah oleh TIM Instruktur Mabin Pusat TPQ An Nahdliyah. Setelah materi tersebut selesai, acara diistirahatkan dari mulai jam 11.30 sampai dengan 12.30 guna melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah dan makan siang.

Pada pukul 12.30 – 14.00 WIB materi dilanjutkan dengan spesifik PSQ (Progam Sorogan Al Qur'an) oleh TIM Instruktur Mabin Pusat TPQ An Nahdliyah. Pada pukul 14.00 - 15.30 WIB materi dilanjutkan dengan spesifik materi Teknik Pelaksanaan Ebta Jilid dan Munaqosah oleh TIM Instruktur Mabin Pusat TPQ An Nahdliyah. Pada pukul 15.30 – 17.00 WIB materi dilanjutkan dengan mengadakan Munaqosah Peserta Diklat oleh TIM Instruktur Mabin Pusat TPQ An Nahdliyah.

Setelah materi tersebut selesai, acara diistirahatkan dari mulai jam 17.30 sampai dengan 19.00 guna melaksanakan shalat maghrib dan isya berjama'ah dan makan malam. Pada pukul 19.00 sampai dengan selesai acara dilanjutkan dengan spesifik Istighosah sekaligus Ijazahan Sanad Wadifah Yaumiyah oleh TIM Instruktur Mabin Pusat TPQ An Nahdliyah. Agenda ini merupakan proses dari pengijasaan dari yang berwenang memberi ijazasah Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah.

Hasil kegiatan Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah kecamatan Kawunganten kabupaten Cilacap secara umum dilaporkan berjalan dengan tertib dan lancar. Kegiatan tersebut mendapat respon positif dari peserta dimana banyak dari mereka berasal dari berbagai desa di kecamatan Kawunganten. Mereka dengan suka rela mengikuti kegiatan selama dua

hari demi memperoleh pemahaman dan ijazah Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah.

Pentingnya untuk memahami Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah dikarenakan metode tersebut mempunyai keunggulan, seperti disampaikan pada penelitian Farhana et al. (2022) bahwa metode An-Nahdliyah mudah dipelajari karenanya cocok juga bagi umur lansia yang hendak mempelajari metode tersebut. Penerapan metode An-Nahdliyah terbukti nyata dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (Sudariyana et al., 2017), dengan menggunakan metode An-Nahdliyah ini, menjadikan guru TPA yang ada sangat antusias (Thorir et al., 2020). Antusias seperti ini juga terlihat dalam Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah kecamatan Kawunganten kabupaten Cilacap. Dokumentasi antusiame peserta dapat diperlihatkan pada gambar 3, berikut:



Gambar 3. Atusias Peserta Pendidikan dan Pelatihan

Sumber (Lestari, 2023)

Argumentasi tersebut melecut bagi tim pengabdian dari Universitas Sains Al-Qur'an untuk mengadakan kegiatan pendampingan terhadap Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah di daerah lain guna membantu masyarakat mengembangkan kualitas dalam membaca kitab suci al-Qur'an. Pemahaman tentang utuh atas keberkahan di dalam menjalani hidup sehari-hari dengan al-Qur'an akan membuka pintu-pintu kemudahan dari berbagai persoalan hidup yang dihadapi. Pemahaman ini diharapkan menyebar luas di tempat pengabdian serta lingkungan sekitarnya.

4. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pendidikan dan pelatihan, peneliti menyimpulkan: bahwa Pendidikan dan Pelatihan Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap sangat bermanfaat bagi masyarakat dimana peserta sangat antusias mengikuti setiap sesi materi yang disampaikan. Hal ini memberikan sumbangsih peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an bagi masyarakat. Kesimpulan memfokuskan pada pentingnya menguasai bacaan Al-Qur'an dan kontribusi serta implikasinya bagi meluasnya metode bacaan Al-Qur'an pada masyarakat yang lebih luas.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini disupport sebagian dari LP3M Universitas Sains Al-Qur'an. Kami ucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang berkontribusi atas suksesnya penelitian ini.

6. REFERENSI

- Asy'ari, A. Al, Rizqi, S., & Syam, R. S. El. (2022). Pendampingan Agenda Haflah Khatmil Qur'an Ke 45 Dan Haul KH. Muntaha Al-Hafidz Ke 18 (Al-Qur'an Sumber Kebahagiaan dan Spirit Kejayaan). *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 547–557. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.848>
- Crump, L. (2020). Conducting Field Research Effectively. *American Behavioral Scientist*, 62(2), 198–219. <https://doi.org/10.1177/0002764219859624>
- Farhana, F., Yulianti, M., Astutik, U., & Halili, H. R. (2022). Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Lansia di TPQ An-Nahdliyah Al-Barokah Kelurahan Kanigaran. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 1(1), 49–56. <https://doi.org/10.46773/djce.v1i1.301>
- Lestari, L. (2023). *Dokumentasi Kegiatan Asistensi Pendidikan dan Pelatihan Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap*. Dokumen. 22 Oktober
- Marfiyanto, T., & Ismail, M. (2017). Efektivitas Penggunaan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Al-Quran. *EDUCATIO: Journal of ...*, 2(1). <https://doi.org/10.29138/educatio.v3i1.202>
- Nihayati, A. M. (2023). Penggunaan Metode Umami dan Metode An-Nahdliyah untuk Meningkatkan Kefasihan Siswa dalam Pelafalan Huruf Hijaiyah (Studi Fonologi). *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 169–188. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.1869>
- Nurhaipah, T. (2019). Komunikasi Dalam Hubungan Akrab Berdasarkan Perspektif Manajemen Koordinasi Makna. *JIKE : Jurnal Ilmu Komunikasi Efek*, 3(1), 27–45. <https://doi.org/10.32534/jike.v3i1.879>
- Rohman, S. (2021). Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode An-Nahdliyah pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v2i1.58>
- Rudzki, E. N., Kuebbing, S. E., Clark, D. R., Gharaibeh, B., Janecka, M. J., Kramp, R., Kohl, K. D., Mastalski, T., Ohmer, M. E. B., Turcotte, M. M., & Richards-Zawacki, C. L. (2022). A guide for developing a field research safety manual that explicitly considers risks for marginalized identities in the sciences. *Methods in Ecology and Evolution*, 13(11), 2318–2330. <https://doi.org/10.1111/2041-210X.13970>
- Saodah, S., & M Making, M. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca: Di Sd Salman Al-Farisi Full Day School Bandung. *Islamic*

	Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 02, Nomor 01, Desember 2023, Hal : 51-59 DOI : https://doi.org/10.58641/servis	e-ISSN : 2985-3540
---	---	---------------------------

- Journal of Education*, 1(1), 26–33.
<https://doi.org/10.54801/ijed.v1i1.1>
- Sudariyana, Mahyiddin, & Nurhanifah. (2017). Penerapan Metode an-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di Kelas VII SMP Negeri 1 Langsa. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 587–596.
<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar/article/view/3213>
- Suminto, S., & Arinatussadiyah, A. (2020). The An-Nahdliyah and The Yanbu'a Method in Learning to Read the Qur'an in the Vocational High School: Comparative Study. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 62–80.
<https://doi.org/10.24269/ijpi.v5i1.2497>
- Syaifullah, M. (2017). Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqro' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 131–164.
<https://doi.org/10.25217/ji.v2i1.96>
- Syam, R. S. El, Yusuf A.N, M., Imron, A., Rizqi, S., & Fuadi, S. I. (2022). Signifikansi Kecerdasan Spiritual Pelajar Melalui Pendampingan Makesta IPNU-IPPNU MA Takhasus Al-Qur'an. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(3), 224–234.
<https://doi.org/10.32493/jpdm.v2i3.23708>
- Thorir, M., Ismail, H., Asnawi, H. S., Rohmawati, A., & Maknun, M. N. Z. (2020). Pemberdayaan Guru TPA Dalam Pengembangan Baca Al-Quran Dengan Metode An-Nahdliyah Di Kecamatan Trimurjo. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), 91–107.
<https://doi.org/10.33648/alqiyam.v1i2.131>
- Wright, A. L., Middleton, S., Hibbert, P., & Brazil, V. (2020). Getting On With Field Research Using Participant Deconstruction. *Organizational Research Methods*, 23(2), 275–295.
<https://doi.org/10.1177/1094428118782589>
- Yusuf, M. (2021). Penerapan Metode An-Nahdliyah Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 1 Medan. *Jimpai*, 1(4), 1–13.
<https://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/861>